PT BANK COMMONWEALTH
LAPORAN UKURAN UTAMA *(KEY METRICS)*
POSISI 31 DESEMBER 2022

Commonwealth Bank

Bank secara Individu **Dalam Jutaan Rupiah**

No	Deskripsi	31-Des-22	30-Sep-22	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Des-21
	Modal yang Tersedia					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.375.666	3.046.535	3.177.050	3.250.808	3.289.104
2	Modal Inti (*Tier* 1)	3.375.666	3.046.535	3.177.050	3.250.808	3.289.104
3	Total Modal	3.475.561	3.150.596	3.283.468	3.361.958	3.396.267
	Aset Tertimbang Menurut Risiko					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10.961.580	11.448.972	11.615.220	11.773.023	11.508.053
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	30,80%	26,61%	27,35%	27,61%	28,58%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	30,80%	26,61%	27,35%	27,61%	28,58%
7	Rasio Total Modal (%)	31,71%	27,52%	28,27%	28,56%	29,51%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital Conservation Buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk *buffer*	22,27%	18,08%	18,83%	19,12%	20,07%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	17.857.338	18.168.805	19.093.471	20.068.138	19.687.219
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,90%	16,77%	16,64%	16,20%	16,71%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,90%	16,77%	16,64%	16,20%	16,71%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	18,87%	16,27%	16,76%	15,89%	17,29%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	18,87%	16,27%	16,76%	15,89%	17,29%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5.030.339	6.541.055	6.054.568	6.494.787	5.816.531
16	Total Arus Kas Keluar Bersih *(net cash outflow)*	1.196.831	1.680.723	1.192.272	1.285.649	1.205.287
17	LCR (%)	420,30%	389,18%	507,82%	505,18%	482,58%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13.821.663	13.667.440	14.644.168	15.235.180	15.362.484
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8.724.872	9.099.261	9.167.787	9.285.123	9.094.517
20	NSFR (%)	158,42%	150,20%	159,74%	164,08%	168,92%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan dan likuiditas Bank (CAR, Rasio Pengungkit, LCR dan NSFR) per 31 Des 2022 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan dan likuditas Bank tetap terjaga dengan baik.

1. Rasio modal per 31 Des 2022 sebesar 31,71% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2022 sebesar 27,52% berasal dari kenaikan total modal sebesar IDR 325 miliar diikuti dengan penurunan total ATMR sebesar IDR 487,4 miliar.
2. Rasio pengungkit per 31 Des 2022 berada pada tingkat 18,90%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2022 sebesar 16,77% terutama berasal dari kenaikan modal inti sebesar IDR 329,1 miliar diikuti dengan penurunan total eksposur sebesar IDR 311,5 miliar.
3. Rasio LCR per 31 Des 2022 berada pada tingkat 420,30% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2022 sebesar 389,18% disebabkan oleh penurunan Net Cash Outflow sebesar IDR 483,9 miliar (terutama dari Simpanan non-operasional Korporasi).
4. Rasio NSFR per 31 Des 2022 berada pada tingkat 158,42% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2022 sebesar 150,20% disebabkan oleh penurunan RSF sebesar IDR 374,4 miliar yang sebagian besar berasal dari penurunan pinjaman.